

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data, peneliti telah mengidentifikasi 4 diagnosa medis, yaitu perfusi perifer yang tidak efektif akibat penurunan aliran arteri dan/atau vena (misalnya akibat fraktur), nyeri akut yang disebabkan oleh agen pencedera fisik (misalnya trauma), gangguan mobilitas fisik yang terkait dengan kerusakan integritas struktur tulang, dan risiko infeksi yang berkaitan dengan faktor risiko dari prosedur invasive.

Pada evaluasi keperawatan, ditemukan gangguan perfusi perifer yang tidak efektif dan nyeri akut dilakukan intervensi elevasi ekstremitas bawah 20° disertai dengan gerakan fleksi dorso-plantar. Terapi ini bertujuan untuk meminimalkan ketegangan kulit pada area cedera dan mengurangi pembengkakan, sehingga menurunkan tekanan lokal pada area yang bengkak dan meredakan nyeri. Terapi ini dilakukan selama 1 jam dan pola gerakan diulang sebanyak enam kali dalam satu hari dan diulang keesokan harinya. Pasien dapat menjalani terapi ini secara mandiri.

Cara mengukur penurunan bengkak dengan menggunakan pita meteran yang diukur pada bagian sekitar ORIF pasien, untuk penurunan nyeri diukur menggunakan numerik scale dengan membandingkan hasil sebelum dilakukan intervensi dan setelah dilakukan intervensi. Evaluasi dilakukan setiap hari setelah jam shift.

Hasil evaluasi dari terapi elevasi ekstremitas bawah 20° disertai dengan gerakan fleksi dorso-plantar di hari ketiga pada Tn. D sebelum dilakukan intervensi skala nyeri = 5 dengan pengukuran bengkak pada pergelangan kaki sebelum intervensi yaitu 28,3 cm dan setelah dilakukan intervensi, skala nyeri menjadi 4 dan pengukuran bengkak pada pergelangan kaki menjadi 28 cm.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terapi elevasi ekstremitas bawah 20° disertai dengan gerakan fleksi dorso-plantar dapat menurunkan nyeri dan bengkak pada pasien pos ORIF fraktur ekstremitas bawah.

Maila Faiqoh Tsaurroh, 2023 **ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN MULTIPLE FRAKTUR EKSTREMITAS BAWAH DENGAN PENERAPAN ELEVASI KAKI 20° TERHADAP PENINGKATAN PERFUSI PERIFER** UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Pendidikan Profesi Ners Program Profesi [www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

## V.2 Saran

Berikut adalah beberapa rekomendasi yang bisa diambil sebagai langkah perbaikan, antara lain:

### a. Bagi Keluarga

Keluarga sebaiknya memberikan dukungan berupa motivasi, dukungan emosional, dan perhatian kepada pasien yang menjalani perawatan pasca ORIF (Operative Reduction Internal Fixation) pada fraktur agar pasien dapat melibatkan diri dalam perawatan fraktur dengan menerapkan terapi elevasi ekstremitas bawah  $20^\circ$  yang diperlukan elevasi ekstremitas bawah  $20^\circ$  disertai dengan gerakan fleksi dorso-plantar secara baik dan benar sehingga pasien mampu mengelola nyeri dan pembengkakan yang terjadi.

### b. Bagi Pelayanan Kesehatan

Disarankan bagi rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan khususnya kepada pasien dengan post ORIF fraktur untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi keluarga. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan dan pelatihan, seperti melakukan demonstrasi tentang terapi elevasi ekstremitas bawah sebesar  $20^\circ$  beserta gerakan fleksi dorso-plantar yang tepat dan benar.

### c. Bagi Perawat

Disarankan agar perawat dapat memberikan pelayanan asuhan keperawatan yang optimal kepada pasien dengan fraktur pasca operasi menggunakan ORIF di fasilitas kesehatan, termasuk mampu menerapkan terapi elevasi ekstremitas bawah dengan sudut  $20^\circ$  disertai dengan gerakan fleksi dorso-plantar sebagai intervensi non farmakologis mandiri dalam menurunkan nyeri dan bengkak pada pasien post ORIF fraktur. Produk jurnal bisa digunakan oleh perawat di fasilitas kesehatan sebagai sumber referensi melakukan intervensi elevasi ekstremitas bawah  $20^\circ$

### d. Bagi Institusi Pendidikan

Pendidikan institusi dapat bekerja sama dengan fasilitas kesehatan untuk menggandeng mahasiswa dalam memberikan pengabdian kepada masyarakat mengenai manajemen perawatan diri untuk pasien yang telah

Maila Faiqoh Tsauroh, 2023

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN MULTIPLE FRAKTUR EKSTREMITAS BAWAH DENGAN PENERAPAN ELEVASI KAKI  $20^\circ$  TERHADAP PENINGKATAN PERFUSI PERIFER**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Pendidikan Profesi Ners Program Profesi  
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id –www.repository.upnvj.ac.id]

menjalani operasi ORIF pada fraktur dengan terapi elevasi ekstremitas bawah 20° dan gerakan fleksi dorso-plantar.

Maila Faiqoh Tsuroh, 2023

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN MULTIPLE FRAKTUR  
EKSTREMITAS BAWAH DENGAN PENERAPAN ELEVASI KAKI 20° TERHADAP  
PENINGKATAN PERFUSI PERIFER**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Pendidikan Profesi Ners Program Profesi  
[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) – [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]